

**BAGIAN ANGGARAN 012**



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI  
SEKRETARIAT JENDERAL**

**LAPORAN KEUANGAN *AUDITED*  
UNIT ORGANISASI KEMENTERIAN PERTAHANAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**JALAN MEDAN MERDEKA BARAT NOMOR 13-14 JAKARTA PUSAT**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

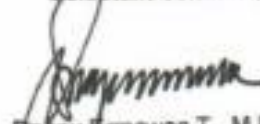
Unit Organisasi Kementerian Pertahanan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertahanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Unit Organisasi Kemhan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat berguna kepada para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah untuk menilai akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Unit Organisasi Kementerian Pertahanan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 12 Mei 2020

Sekretaris Jenderal,



Dohny Ermawan T., M.D.S.  
Marsekal Madya TNI



**KEMENTERIAN PERTAHANAN  
SEKRETARIAT JENDERAL**


**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB  
SEKRETARIS JENDERAL**

Penggabungan Laporan Keuangan Unit Organisasi Kementerian Pertahanan tingkat Eselon I selaku UAPPA-E1, yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan U.O. Kemhan *Audited* Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir, adalah tanggungjawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 12 Mei 2020

Sekretaris Jenderal,

  
Donny Ermawan T., M.D.S.  
Marsekal Madya TNI

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

UNIT ORGANISASI KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2019 dan 2018

URAIAN	CATATAN	TA 2019		% Real Anggr	(Dalam Rupiah)	
		ANGGARAN	REALISASI		TA 2018 REALISASI	% Naik Turun
<b>PENDAPATAN</b>						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B1	-	71.296.435.764	-	111.522.292.127	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		-	<b>71.296.435.764</b>	-	<b>111.522.292.127</b>	-
<b>BELANJA</b>						
<b>Belanja Operasi</b>	B2	<b>22.591.102.146.000</b>	<b>14.219.576.959.213</b>			
Belanja Pegawai	B3	729.511.878.000	725.956.077.585	99,51	618.801.579.836	17,32
Belanja Barang	B4	2.689.862.947.000	2.664.359.829.946	99,05	6.906.066.118.174	(61,42)
Belanja Bantuan Sosial		-	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Operasional</b>		<b>3.419.374.825.000</b>	<b>3.390.315.907.531</b>	<b>99,15</b>	<b>7.524.867.698.010</b>	<b>(54,95)</b>
<b>Belanja Modal</b>	B5	<b>19.116.654.609.000</b>	<b>10.858.320.172.600</b>			
Belanja Tanah	B5.1	570.486.000	570.486.000	-	-	-
Belanja Perakatan dan Mesin	B5.2	18.143.515.365.000	9.888.943.876.345	54,50	8.533.511.811.969	15,88
Belanja Gedung dan Bangunan	B5.3	654.541.689.000	651.684.807.795	99,59	329.572.171.300	97,80
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	B5.4	186.000.000.000	185.139.909.490	99,54	90.704.241.610	104,11
Belanja Modal Lainnya	B5.5	132.027.089.000	131.781.092.970	99,81	95.037.931.160	38,66
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>19.116.654.609.000</b>	<b>10.858.320.172.600</b>	<b>56,80</b>	<b>9.048.826.156.039</b>	<b>20,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>22.536.029.434.000</b>	<b>14.248.636.080.131</b>	<b>63,23</b>	<b>16.573.693.854.049</b>	<b>(14,03)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

## II. NERACA

**UNIT ORGANISASI KEMENTERIAN PERTAHANAN RI**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2019 dan 2018**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2019	2018
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas Lainnya dan Setera Kas	C1	254.672.329	724.442.555
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C2	-	10.281.967.552.641
Uang Muka Belanja (prepayment)	C3	17.911.329.277.925	808.714.455.427
Piutang Bukan Pajak	C4	7.602.179.129	3.421.941.369
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C5	(38.010.896)	(17.109.707)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C6	8.638.224	8.638.224
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan TGR	C7	(43.191)	(43.191)
Persediaan	C8	1.301.137.140.547	978.171.360.455
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>19.220.293.854.967</b>	<b>12.072.991.337.773</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C9	14.586.267.675.665	12.120.193.104.448
Peralatan dan Mesin	C10	9.342.149.106.686	14.383.300.774.962
Gedung dan Bangunan	C11	2.951.139.292.974	3.719.621.638.189
Jalan Ingasi dan Jaringan	C12	931.927.737.150	752.149.282.398
Aset Tetap Lainnya	C13	1.548.801.856.887	1.016.563.930.619
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C14	3.004.403.238.553	4.572.552.611.400
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C15	(5.080.675.638.168)	(4.510.055.817.995)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>27.304.012.969.747</b>	<b>32.054.325.524.021</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C16	28.344.104	36.982.328
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR	C17	(141.721)	(228.103)
<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>		<b>28.202.383</b>	<b>36.754.225</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	C18	1.879.729.309.629	1.892.985.469.709
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C19	279.573.034.991	186.738.706.991
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C20	185.855.332.383	267.134.631.628
Aset Lain-Lain	C21	47.413.213.864	26.718.638.818
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C22	(570.730.005.700)	(498.327.153.615)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>1.821.840.895.167</b>	<b>1.875.258.293.531</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>48.346.175.911.364</b>	<b>46.002.603.909.550</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C23	425.283.312.040	2.674.236.860.777
Pendapatan yang Diterima Dimuka	C24	2.117.434.258	2.234.495.254
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>427.400.746.298</b>	<b>2.676.471.356.031</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>427.400.746.298</b>	<b>2.676.471.356.031</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C25	47.918.775.165.066	43.326.132.553.519
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>47.918.775.165.066</b>	<b>43.326.132.553.519</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>48.346.175.911.364</b>	<b>46.002.603.909.550</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

### 3. Dana Perwira FMS

Hibah uang dari pemerintah Amerika Serikat melalui program *Foreign Military Financing* (FMF) pada LOA FMF perlu di konfirmasi melalui perwira FMS dan pihak-pihak terkait. Berdasarkan Laporan terdapat saldo Dana Perwira FMF pada UO Kemhan senilai Rp225.789.827.116,15. Untuk dapat disajikan dalam Laporan Keuangan perlu dilakukan rekonsiliasi lebih lanjut untuk mengetahui nilai masing – masing LOA, nilai realisasi pembayaran sampai dengan akhir tahun anggaran, nilai realisasi barang dan jasa yang telah diterima, dan nilai pekerjaan dalam proses untuk mengetahui nilai sisa dana cadangan dan sisa dana per masing – masing LOA.

### F.2 DAFTAR REKENING

Informasi daftar rekening dinas di lingkungan Unit Organisasi Kemhan terlampir.

Jakarta, 10<sup>2</sup> Mei 2020

Sekretaris Jenderal,



Sanny Ermanwan T., M.D.S.  
Marsyal Madya TNI